

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis, mulai dari bab I sampai bab IV, guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang menjadi titik tekan sebagai kesimpulan dalam skripsi ini, yakni:

1. Pelaksanaan Majelis Al-Khidmah

Majlis Dzikri Al-Khidmah dilaksanakan setiap malam senin pon setelah shalat isya' berjamaah selesai, bertempat di Masjid Jami' Al-Hidayah Desa Wonoketinggal Karanganyar Demak. Kegiatan ini menjadi agenda selapanan rutin yang terus dilakukan yang sifatnya umum (siapapun boleh mengikuti). Semua ini dalam Rangka mengamalkan isi kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari atau di sebut dengan *Living Qur'an*.

2. Persepsi jama'ah Majelis Al-Khidmah Desa Wonoketinggal terbagi menjadi dua:

Pertama, persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) yaitu persepsi yang timbul ketika manusia menangkap objek lingkungan yang meliputi latar belakang pengalaman, Budaya, psikologis, nilai, keyakinan, dan harapan, atau dalam hal ini persepsi jama'ah yang timbul atau dirasakan ketika mengikuti pelaksanaan Majelis Dzikir Al-Khidmah. Adapun persepsi jama'ah yang termasuk katagori ini antara lain sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah (Taqorrub Illallah), bersyukur serta mencari ketenangan jiwa, sarana terwujudnya keluarga yang sakinah dan sejahtera lahir batin, sebagai do'a dan Ikhtiar untuk memperlancar hajat, dan tolak balak, sebagai nutrisi hati serta dapat menghilangkan kekerasan hati, rasa cinta kepada Allah, Nabi Muhammad, para *Waliyullah* serta para kyai.

Kedua, persepsi terhadap manusia (Sosial), yaitu persepsi yang timbul ketika manusia menangkap objek lingkungan dan kejadian-kejadian yang di alami atau dalam hal ini persepsi jama'ah yang timbul atau dirasakan

setelah mengikuti pelaksanaan Majelis Dzikir Al-Khidmah. adapun persepsi itu antara lain terjalannya tali persaudaraan, bertambahnya keberkahan hidup, terjalannya solidaritas, sebagai *controlling* atau pengendalian diri dari hawa nafsu.

B. Saran

Setelah dilakukannya observasi terhadap pelaksanaan dzikir Majelis Al-Khidmah di desa Wonoketingal Karanganyar Demak, penulis menemukan sesuatu hal yang kiranya masih perlu untuk di giatkan lagi supaya majlis di Desa Wonoketingal ini bisa menjadi lebih bagus, solid, dan berkualitas. Maka penulis memberikan sedikit saran kepada:

1. Pengurus

- a. Lebih menggiatkan dalam sosialisasi dan menginformasi apapun bentuk kegiatannya kepada para jama'ah baik melalui Undangan, *Whatsapp*, *Facebook* ataupun dengan media-media yang lain.
- b. Perlu adanya kaderisasi tim pembaca manakib, penabuh terbang dan MC supaya ketika tim inti berhalangan maka sudah ada penggantinya.
- c. Melengkapi struktur kepengurusan sesuai dengan panduan yang ada.

2. Jama'ah

Diharapkan para jama'ah untuk selalu istiqomah dalam menghadiri majlis dzikir ini dengan niat yang ikhlas, tulus untuk mencari ilmu dan mengharap ridho Allah serta mengajak sanak saudara, keluarga, tetangga, serta sahabat-sahabatnya untuk turut serta ikut hadir dalam majlis dzikir ini.

3. Pemerintah

Diharapkan pemerintah memberikan dukungan penuh baik (moral maupun material) demi mensukseskan penyelenggaraan Majelis Dzikir Al-Khidmah, serta tidak memanfaatkan untuk kepentingan pribadi maupun politik.

4. Masyarakat

Diharapkan masyarakat selalu mendukung kegiatan ini dengan saling memberikan kenyamanan dan ketentraman bersama.